

INOVASI PENGOLAHAN LIMBAH PRODUKSI *BRAND FASHION ALIF MODERNWEAR*

Amira nurkhaleda

Magister Desain Fakultas Industri Kreatif - Universitas Telkom

amirasyawal@student.telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Pada tahun 2022 *Co-Founder* dari *Our Reworked World*, Annika Rachmat menyampaikan data temuannya, yaitu sebanyak 33 juta ton *textile* yang diproduksi di Indonesia, satu juta ton di antaranya menjadi limbah *textile* atau kain. Berbagai jenis *fashion* muslim salah satunya mukena. *Brand fashion* yang memiliki produk mukena *travel* dan sedang banyak diminati oleh masyarakat adalah Alif modernwear. Dengan mengusung konsep *travel*, *brand* Alif Modernwear memilih kain Nilon sebagai material utama. Untuk produksi mukena, brand Alif modernwear menggunakan sistem *in house*, sehingga perusahaan yang langsung bertanggung jawab atas limbah produksi yang dihasilkan. Dilihat dari karakter kain nilon, salah satu cara untuk mengolah limbah kain tersebut adalah dengan menggunakan proses pelelehan. Setelah dilelehkan kain akan di bentuk menjadi bentuk baru. Tujuannya selain untuk mengatasi tumpukan limbah juga dapat merubah limbah kain menjadi bentuk yang memiliki nilai estetis. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dan metode perancangan menggunakan *three stage design*, selain itu dilakukan proses eksplorasi pada material kain nilon. Hasilnya, kain nilon dapat dilelehkan serta di cetak menjadi bandul. Pengolahan limbah ini dapat menjadi USP (*unique selling point*) baru bagi mukena Alif modernwear. Proses pengolahan limbah kain nilon dapat dilakukan pada *brand* fashion lain yang memakai kain nilon sebagai material utama.

Kata kunci : Mukena, kain nilon, *recycle*, eksplorasi, USP (*unique selling point*)